

**PENDIDIKAN AKHLAK:
PEMBIASAAN SIKAP DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB
PADA SISWA DI SMK NEGERI 3 PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:

**ETI SUTARSIH
NIM. 1323301248**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2017**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang masalah	1
B. Definisi Operasional.....	8
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penulisan.....	10
E. Kajian Pustaka.....	11
F. Sistematika Pembahasan	14
 BAB II PENDIDIKAN AKHLAK PEMBIASAAN SIKAP DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB	
A. Pendidikan Akhlak.....	16
1. Pengertian Pendidikan Akhlak.....	16

2. Tujuan Pendidikan Akhlak	17
3. Ruang Lingkup Pendidikan Akhlak.....	19
B. Pembiasaan Sikap Disiplin dan Tanggung Jawab	26
4. Pengertian Sikap Disiplin dan Tanggung Jawab	26
5. Ciri-Ciri Sikap Disiplin dan Tanggung Jawab.....	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	34
B. Tempat Penelitian	35
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data	39

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMK Negeri 3 Purbalingga.....	43
1. Letak Geografis.....	43
2. Sejarah Singkat dan Perkembangannya	46
3. Visi dan Misi.....	48
4. Program Bimbingan dan Konseling Akhlak Mulia	48
5. Struktur Organisasi	49
6. Keadaan Guru dan Karyawan	50
7. Keadaan Siswa.....	50
8. Keadaan Sarana Prasarana	51

B. Kegiatan yang Berkaitan dengan Pendidikan Akhlak Pembiasaan Sikap Disiplin dan Tanggung Jawab pada Siswa SMK Negeri 3 Purbalingga.....	53
1. Tujuan Pendidikan Akhlak Pembiasaan Sikap Disiplin dan Tanggung Jawab pada Siswa SMK Negeri 3 Purbalingga ..	53
2. Materi Pendidikan Akhlak Pembiasaan Sikap Disiplin dan Tanggung Jawab pada Siswa SMK Negeri 3 Purbalingga ..	56
3. Strategi Pendidikan Akhlak Pembiasaan Sikap Disiplin dan Tanggung Jawab pada Siswa SMK Negeri 3 Purbalingga ..	63
4. Hasil Pendidikan Akhlak Pembiasaan Sikap Disiplin dan Tanggung Jawab pada Siswa SMK Negeri 3 Purbalingga ..	65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	76
B. Saran-saran	78
C. Kata Penutup.....	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Struktur organisasi SMK Negeri 3 Purbalingga Tahun Pelajaran 2016/2017	49
Tabel 2 Daftar Guru dan Karyawan di SMK Negeri 3 Purbalingga Tahun Pelajaran 2016/2017	50
Tabel 3 Daftar Siswa Bulan Februari 2017 di SMK Negeri 3 Purbalingga Tahun Pelajaran 2016/2017	50
Tabel 4 Kartu Inventaris Barang (KIB) B Peralatan Dan Mesin Kabupaten Purbalingga di SMK Negeri 3 Purbalingga.....	51
Tabel 5 Kartu Inventaris Barang (KIB) C. Gedung dan Bangunan di SMK Negeri 3 Purbalingga Tahun Pelajaran 2016/2017.....	52
Tabel 6 Kartu Inventaris Barang (KIB) D. Jalan, Irigasi dan Jaringan di SMK Negeri 3 Purbalingga Tahun Pelajaran 2016/2017.....	52
Tabel 7 Ekstrakomptabel Barang (KIB) B. Peralatan dan Mesin di SMK Negeri 3 Purbalingga Tahun Pelajaran 2016/2017.....	52

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 : Persiapan Siswa SMK Negeri 3 Purbalingga saat Upacara hari
Senin
- Gambar 2 : Siswa SMK Negeri 3 Purbalingga saat Upacara Besar Hari
Senin di SMK Negeri 3 Purbalingga
- Gambar 3 : Siswa SMK Negeri 3 Purbalingga saat Sholat Berjamaah
- Gambar 4 : Siswa SMK Negeri 3 Purbalingga saat Pembelajaran PAI di
kelas
- Gambar 5 : Siswa SMK Negeri 3 Purbalingga saat Memasuki Lapangan
Sekolah untuk Apel Pagi
- Gambar 6 : Siswa SMK Negeri 3 Purbalingga saat Apel Pagi
- Gambar 7 : Siswa SMK Negeri 3 Purbalingga saat Lari-Lari Kecil
- Gambar 8 : Visi dan Misi SMK Negeri 3 Purbalingga
- Gambar 9 : Siswa SMK Negeri 3 Purbalingga saat diberikan Hukuman dan
Nasihat
- Gambar 10 : Siswa SMK Negeri 3 Purbalingga saat Pendataan Kehadiran
Siswa

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Observasi
2. Pedoman dan Hasil Wawancara
3. Surat Permohonan Persetujuan Judul
4. Surat Keterangan Persetujuan Judul
5. Surat Permohonan Ijin Riset Individual
6. Surat Rekomendasi Ijin Riset dari Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Purbalingga
7. Surat Ijin Riset dari Badan Perencanaan Pembangunan dan Pengembangan Daerah Purbalingga
8. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
9. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
10. Surat Keterangan Wakaf
11. Blangko Bimbingan Skripsi
12. Sertifikat-Sertifikat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan saat ini sangat cepat berkembang sesuai dengan perkembangan zaman sehingga pendidikan dituntut untuk mengikuti perkembangan di era globalisasi saat ini. Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi berdampak bagi siapa saja terutama generasi muda yang mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi terhadap ilmu pengetahuan. Mudahnya akses dalam berkomunikasi memberikan dampak positif dan negatif pada generasi muda.

Dalam perkembangan saat ini dengan media sosial seperti facebook, instagram, twitter, internet, film dan sebagainya membuat para orang tua maupun pendidik khawatir akan merusak akhlak generasi muda. Dengan adanya hal tersebut sumber daya manusia dipertanyakan terutama dalam hal keimanan dan akhlak yang menjadi ujung tombak kemajuan suatu negara. Pendidikan merupakan suatu lembaga yang membentuk sumber daya manusia. Dengan pendidikan manusia dapat mengembangkan kemampuannya. Mengingat pentingnya pendidikan yang menjadi tempat berkembang kemampuannya, sehingga perlu adanya perhatian lebih terhadap pendidikan.¹

Di kalangan pelajar dan mahasiswa banyak terjadi penyimpangan saat proses pendidikan berlangsung. Misalnya siswa terlambat datang ke

¹ Rodiah dkk, *Studi Al Qur'an Metode dan Konsep*, (Yogyakarta:Elsaq Press, 2010), hlm. 295.

sekolah, mencontek saat ujian sekolah, tidak jujur dan sebagainya. Perilaku tersebut menjadi kebiasaan yang buruk dan tidak bertanggung jawab atas dirinya sendiri. Karena hanya ingin mendapatkan nilai yang bagus dan lulus ujian, mereka mencari jalan yang praktis dengan melanggar aturan yang sudah ditetapkan oleh pihak lembaga pendidikan.

Belum ada tanggung jawab yang dimiliki siswa dalam memutuskan perbuatannya. Siswa dalam dunia pendidikan untuk mendapatkan suatu pembelajaran yang di dalamnya terjadi proses belajar mengajar. Namun, apabila siswa belum melaksanakan kegiatan belajar mengajar seperti bolos sekolah, mencontek saat ujian, datang terlambat ke sekolah dan sebagainya, hal ini menandakan kurangnya sikap tanggung jawab yang dimiliki siswa tersebut. Pendidikan menjadi salah satu faktor dalam merubah hal-hal yang negatif ke arah yang positif terutama dalam pembiasaan sikap yang baik.

Dalam UU No 20 Tahun 2003 pasal 3 disebutkan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Saat ini banyak remaja yang lulus Sekolah Menengah Atas (SMA), mereka hidup sebagai pengangguran, pengamen, pedagang asongan dan bahkan ada yang menjadi pencopet atau pecandu narkoba. Hal ini dikarenakan persaingan untuk mendapat pekerjaan yang sangat berat

² Undang-Undang Sisdiknas No 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

dengan persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi bagi lulusan SMA atau sederajat.³ Agar hal tersebut tidak terjadi siswa perlu mempersiapkan sejak awal saat proses pendidikan berlangsung melalui pelatihan atau pembiasaan yang baik.

Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting, sebagai individu maupun masyarakat dan bangsa. Sebab, suatu masyarakat tergantung pada akhlak apabila akhlaknya baik maka sejahtera lahir batin atau sebaliknya. Kejayaan seseorang terdapat pada akhlak yang baik, akhlak yang baik selalu membuat seseorang menjadi aman, tenang dan tidak ada perbuatan yang tercela. Seseorang yang berakhlak buruk menjadi perhatian bagi sesamanya, contoh melanggar norma-norma yang berlaku di kehidupan, penuh dengan sifat-sifat tercela, tidak melaksanakan kewajiban yang seharusnya dikerjakan secara objektif.⁴

Pada dasarnya agama Islam mengajarkan kita untuk berbuat yang baik seperti disiplin, tanggung jawab, toleransi agama, amanah, jujur dan sebagainya. Agama mempunyai pengaruh besar terhadap jiwa seseorang sehingga dapat memunculkan pada hal-hal yang sikap yang mulia. Dalam menentukan jiwa yang baik dapat melalui arahan atau bimbingan orang tua, sekolah dan masyarakat, agar menjadi orang dewasa yang berkembang optimal potensi positif pada dirinya dan menjadi orang yang

³ Sofyan S. Willis, *Remaja dan Masalahnya Mengupas Berbagai Bentuk Kenakalan Remaja Seperti Narkoba, Free Sex dan Pemecahannya*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 15.

⁴ Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al Qur'an*, (Jakarta: Hamzah, 2007), hlm. 1.

bertanggung jawab terhadap Tuhan, diri sendiri, keluarga, masyarakat dan negara.⁵

Faktor lingkungan dalam konteks pendidikan sangat berpengaruh terhadap perubahan tingkah laku siswa dalam proses pendidikan. Lingkungan sekolah salah satu yang dapat membentuk perilaku atau sikap siswa dengan melalui beberapa metode dalam meningkatkan akhlak mulia salah satunya dengan pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus. Melalui pembiasaan tingkah laku yang baik akan melatih siswa untuk melakukan tingkah laku tersebut menjadi kebiasaan yang sulit untuk dihilangkan karena telah tertanam jiwa mereka.⁶

Menurut pandangan al-Mawardi, perilaku dan kepribadian seseorang terbentuk melalui kebiasaan yang bebas dan akhlak yang lepas. Ia lebih menekankan proses pendidikan melalui pendidikan akhlak. Maka proses pembentukan jiwa dan tingkah laku seseorang, tidak cukup diserahkan pada akal dan proses alamiah, akan tetapi diperlukan pembiasaan melalui normativitas keagamaan.⁷

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sekolah yang fokus mencetak peserta didik mengarah ke dunia kerja. Selain keterampilan yang diajarkan, sekolah perlu membentuk tingkah laku atau sikap yang baik untuk bersaing di dunia kerja. Pembudayaan akhlak dapat berupa kebijakan atau aturan-aturan dengan segala hukumannya yang akan

⁵ Sayid Sabiq, *Unsur-Unsur Dinamika Islam terj. Haryono S. Yusuf*, (Jakarta: PT. Intermedia, 1981), hlm. 42.

⁶ Nasrul, HS, *Akhlak Tasawuf*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hlm. 48-49.

⁷ Suparman Syukur, *Etika Religius*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 262.

menjadi teladan untuk bersikap disiplin dan tanggung jawab dengan melakukan kegiatan yang dapat mendorong kebiasaan mereka seperti mengikuti pembelajaran, ekstrakurikuler, apel pagi, pengajian ruti setiap sabtu dan lain-lain.

Pada awalnya pekerjaan yang baik itu dilakukan akan terasa berat dan susah seperti bangun pagi untuk sholat subuh, sholat berjamaah setiap hari di masjid, apel pagi dan lain-lain. Tetapi apabila hal tersebut biasa dilakukan akan merasa ringan untuk dilakukan karena syaraf seseorang akan membangunkan diri sendiri.⁸ Oleh karena itu, siswa dapat melakukan sikap yang baik perlu adanya pembiasaan hal-hal baik yang dilakukan secara terus menerus setiap hari. Seperti di SMK Negeri 3 Purbalingga yang menerapkan aturan-aturan yang harus ditaati oleh siswa dalam rangka melatih secara terus-menerus sikap disiplin dan tanggung jawab terhadap dirinya sendiri.

Berkaitan dengan banyak penyimpangan yang dilakukan generasi muda dalam proses belajar mengajar maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Bagaimana **”Pendidikan Akhlak: Pembiasaan Sikap Disiplin dan Tanggung Jawab pada Siswa di SMK Negeri 3 Purbalingga”**. Penulis tertarik memilih SMK tersebut setelah melakukan studi pendahuluan sekolah dalam waktu 6 hari yaitu tanggal 16 Mei s/d 21 Mei 2016 penulis mendapatkan suasana kedisiplinan yang sudah terlihat dari depan gerbang sekolah. Setiap pukul 06:30 WIB penulis

⁸ Hamzah Ya'qub, *Etika Islam Pembinaan Akhlaqulkarimah (Suatu Pengantar)*, (Bandung: CV. Diponegoro. 1996) hlm. 63.

sudah diperlihatkan siswa-siswa yang berkumpul rapi di lapangan sekolah untuk melaksanakan apel pagi. Selain itu, kegiatan lain dari sekolah ini menerapkan sholat berjamaah ketika sholat dhuhur, pengajian rutin setiap bulan, kegiatan ekstrakurikuler dan lain-lain. Sekolah ini setiap pagi melaksanakan apel pagi yang dipimpin oleh kepala sekolah SMK Negeri 3 Purbalingga yaitu Juwani.

Sekolah ini berbeda dengan siswa SMK yang lain sebelum pukul 06:30 WIB masih tongkrongan di jalan atau bahkan masih tidur. SMK ini menerapkan kegiatan apel pagi guna mendidik akhlak mereka agar membiasakan bangun pagi dan disiplin waktu karena pada dasarnya waktu harus digunakan dengan baik. Sekolah ini menarik diteliti karena membiasakan siswa-siswa yang mempunyai latar belakang sekolah yang berbeda-beda yang biasanya belum diterapkan kegiatan apel pagi setiap hari, sholat berjamaah, mengikuti ekstrakurikuler serta belum membiasakan kedisiplinan siswa pada sekolah-sekolah sebelumnya. Selain itu juga banyaknya kegiatan siswa di sekolah ini menjadikan siswa tetap disiplin mengikuti kegiatan yang diterapkan. Sekolah ini konsisten dengan membiasakan siswa bersikap disiplin serta bertanggung jawab terhadap aturan-aturan sekolah yang harus dipatuhi. Cara yang dilakukan sekolah ini dalam membiasakan sikap disiplin dan tanggung jawab pada siswa melalui mewajibkan siswa untuk mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut.

Setelah melakukan wawancara dengan Juwani pada hari Sabtu, 14 Mei 2016 selaku kepala SMK Negeri 3 Purbalingga mengatakan bahwa

mayoritas siswa di SMK ini merupakan siswa yang dibiayai oleh pemerintah, kecuali siswa yang reguler. SMK ini menarik untuk diteliti karena mayoritas siswa laki-laki dan berprestasi. Sekolah ini mengadopsi sistem semi militer walaupun tidak keseluruhan menggunakan sistem kemiliteran. Namun, dapat terlihat dengan aturan rambut pendek bagi siswa laki-laki, lari-lari mengelilingi sekolah sebelum praktik, pelatihan baris-berbaris yang dilaksanakan setiap hari dan lain-lain. Sekolah ini juga mengedepankan sikap disiplin setiap kegiatan seperti saat apel pagi, sholat berjamaah, pengajian rutin sebulan sekali dan lain-lain. Siswa selain disiplin juga bertanggung jawab dengan aturan yang harus ditaati.⁹

Penulis tertarik mengambil tema tersebut karena siswa saat ini dalam memperoleh suatu keberhasilan belajar dibutuhkan kedisiplinan dan tanggung jawab selama menuntut ilmu di sekolah. Dalam membiasakan siswa bersikap disiplin dan tanggung jawab dengan kegiatan-kegiatan sekolah seperti apel pagi, sholat berjamaah, ekstrakurikuler dan lain-lain. Kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan SMK Negeri 3 Purbalingga dalam rangka membiasakan sikap disiplin dan tanggung jawab pada siswa. Sikap disiplin dan tanggung jawab sangat penting untuk dimiliki siswa dalam menghadapi dunia kerja di era persaingan saat ini. Sehingga tema **“Pendidikan Akhlak Pembiasaan Sikap Disiplin dan Tanggung Jawab pada Siswa di SMK Negeri 3 Purbalingga”** menarik untuk diteliti.

⁹ Hasil Wawancara dengan Juwani, M.Pd. selaku Kepala SMK Negeri 3 Purbalingga, pada hari Sabtu, 14 Mei 2016 pukul 09:00 WIB di SMK Negeri 3 Purbalingga.

B. Definisi Operasional

1. Pendidikan Akhlak

Beberapa pengertian akhlak dari beberapa tokoh yaitu Imam al-Ghazali mengartikan sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Sedangkan, Ibrahim Anis menyatakan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang dengannya lahiriah macam-macam perbuatan, baik atau buruk, tanpa membutuhkan pemikiran atau pertimbangan. Jadi, akhlak yaitu sifat yang tertanam dalam jiwa muncul secara spontan tanpa ada pemikiran terlebih dahulu dalam suatu perbuatan.¹⁰

Pendidikan adalah segala tuntunan dan pengajaran yang diterima seseorang dalam membina kepribadian. Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam mematangkan kepribadian siswa serta bakat siswa dalam pembinaan yang terarah.¹¹ Dapat disimpulkan bahwa pendidikan akhlak adalah segala tuntunan dan pengajaran yang membina kepribadian yang tertanam dalam jiwa muncul secara spontan tanpa membutuhkan pemikiran.

2. Pembiasaan Sikap Disiplin dan Tanggung Jawab

Sedangkan, pembiasaan adalah metode yang digunakan dalam pendidikan akhlak agar melakukan sesuatu secara terus-menerus

¹⁰ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam, 2000), hlm. 2.

¹¹ Hamzah Ya'qub, *Etika Islam Pembinaan...*, hlm. 82.

sehingga menjadi biasa. Untuk membangun kebiasaan yang baik diperlukan latihan secara terus-menerus.¹²

Sikap disiplin adalah kepatuhan terhadap tata tertib atau peraturan yang telah ditentukan.¹³ Kata disiplin mempunyai dua pengertian dalam perkembangan makna. Pertama, disiplin dapat diartikan sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, tatanan, norma, atau tunduk pada pengawasan dan pengendalian. Kedua, disiplin dapat diartikan sebagai latihan pembiasaan yang memiliki tujuan.¹⁴

Tanggung jawab berasal dari kata tanggung yang artinya kensekuensi, tanggungan, atau jaminan. Dan jawab yang artinya respon atau tanggapan dari sebuah pertanyaan. Tanggung jawab dapat diartikan sebagai tanggungan yang dilaksanakan sehingga ketika dipertanyakan (perihal tanggungan itu), orang yang bersangkutan dapat menjawabnya. Tanggung jawab dapat pula diartikan sebagai keadaan wajib menanggung segala sesuatu.¹⁵

IAIN PURWOKERTO

¹² Hamzah Ya'qub, *Etika Islam Pembinaan...*, hlm. 62.

¹³ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 268.

¹⁴ Imam Satrio, *Skripsi Pembentukan Karakter Disiplin melalui Ekstrakurikuler Forum Ukhuwah Kajian Islamiyah di MAN Purwokerto I*, (Purwokerto: 2016), hlm. 10-11.

¹⁵ Husni Thoyar dan Abdul Mu'ti, *Al Islam dan Kemuhimmadyahan Kelas IX*, (Yogyakarta: Mentari Pustaka, 2008), hlm. 49

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah adalah “Bagaimana Pendidikan Akhlak Pembiasaan Sikap Disiplin dan Tanggung Jawab pada Siswa di SMK Negeri 3 Purbalingga”, turunan masalahnya adalah sebagai berikut.

1. Apa tujuan Pendidikan Akhlak Pembiasaan Sikap Disiplin dan Tanggung Jawab pada Siswa di SMK Negeri 3 Purbalingga?
2. Bagaimana materi Pendidikan Akhlak Pembiasaan Sikap Disiplin dan Tanggung Jawab pada Siswa di SMK Negeri 3 Purbalingga?
3. Apa strategi yang digunakan dalam Pendidikan Akhlak Pembiasaan Sikap Disiplin dan Tanggung Jawab pada Siswa di SMK Negeri 3 Purbalingga?
4. Bagaimana hasil dari Pendidikan Akhlak Pembiasaan Sikap Disiplin dan Tanggung Jawab pada Siswa di SMK Negeri 3 Purbalingga?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui secara umum pendidikan akhlak pembiasaan sikap disiplin dan tanggung jawab pada siswa di SMK Negeri 3 Purbalingga
2. Untuk mengetahui tujuan pendidikan akhlak pembiasaan sikap disiplin dan tanggung jawab pada siswa di SMK Negeri 3 Purbalingga
3. Untuk mengetahui hasil pendidikan akhlak pembiasaan sikap disiplin dan tanggung jawab pada siswa di SMK Negeri 3 Purbalingga

Manfaat penelitian adalah sebagai berikut.

1. Sebagai tambahan wawasan peneliti dan pembaca mengenai pendidikan akhlak pembiasaan sikap disiplin dan tanggung jawab
2. Sebagai pemberi informasi bagi SMK Negeri 3 Purbalingga tentang ilmu pengetahuan mengenai pembiasaan sikap disiplin dan tanggung jawab
3. Sebagai sumber pemikiran bagi pembaca mengenai pendidikan akhlak pembiasaan sikap disiplin dan tanggung jawab pada siswa di SMK Negeri 3 Purbalingga

E. Kajian Pustaka

Menurut Yatimin Abdullah dalam buku “*Studi Akhlak dalam Prespektif al-Qur’an*” dalam pengertian bahasa (etimologi) kata akhlak adalah bentuk jamak dari kata *khuluk* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, sopan santun, atau tabiat. Akhlak disamakan dengan kesusilaan, sopan santun. Secara terminologi akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia, manusia sehingga dia akan muncul secara spontan bilamana diperlukan, tanpa memerlukan pemikiran atau pertimbangan lebih dahulu, serta tidak memerlukan pemikiran atau pertimbangan lebih dahulu, serta tidak memerlukan dorongan dari luar. Dalam buku ini berisi tentang penjelasan akhlak secara umum berbeda dengan penulis yang akan membahas mengenai pendidikan akhlak dengan membiasakan sikap disiplin dan tanggung jawab

Menurut Wahid Ahmadi dalam bukunya "*Risalah Akhlak Panduan Perilaku Muslim Modern*" mengemukakan bahwa akhlak secara bahasa dapat diartikan sebagai perilaku. Secara istilah, akhlak adalah kondisi jiwa yang telah tertanam kuat, yang darinya terlahir sikap amal secara mudah tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan. Akhlak ada dua macam yaitu akhlak baik/mulia dan akhlak buruk. Buku ini menjelaskan tentang penjelasan akhlak secara umum berbeda dengan penulis yang akan membahas pendidikan akhlak pembiasaan sikap disiplin dan tanggung jawab.

Menurut Abuddin Nata dalam bukunya "*Edisi Revisi Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*" mengemukakan bahwa dalam ajaran Islam adalah ajaran yang bersumberkan wahyu Allah SWT, Al Qur'an dalam penjabarannya dilakukan oleh hadis Nabi Muhammad SAW. Akhlak mulia harus didasarkan pada petunjuk Al Qur'an dan Hadis. Salah satu dari akhlak mulia yaitu tanggung jawab dalam kerangka akhlak adalah keyakinan bahwa tindakan itu baik. Seseorang yang bertanggung jawab berarti dia harus dapat mengatakan dengan jujur dan tuntutan kata hati. Buku ini berisi tentang tanggung jawab disertai dengan jujur berbeda dengan penulis yang akan meneliti tentang akhlak mulia yaitu sikap disiplin dan tanggung jawab dengan pembiasaan.

Penulis terinspirasi oleh skripsi oleh Saudara Imam Satrio yang berjudul "*Pembentukan Karakter Disiplin melalui Ekstrakurikuler Forum Ukhuwah Kajian Islam di MAN Purwokerto I*". Dari penelitian yang

dilakukan saudara Imam Satrio memperoleh kesimpulan bahwa pelaksanaan pembentukan karakter disiplin jelas dan pasti yaitu siswa dapat disiplin dalam beribadah, beriman, bertaqwa, dan berperilaku baik serta metode yang digunakan dalam pembentukan karakter disiplin yaitu dengan metode pembiasaan, keteladanan, pemberian nasehat, memperhatikan terhadap siswa ketika pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Forum Ukhuwah Kajian Islam di MAN 1 Purwokerto” berbeda dengan penulis yang akan meneliti mengenai salah satu metode dalam pembentukan akhlak yaitu pembiasaan sikap disiplin dan tanggung jawab.

Penulis terinspirasi juga oleh skripsi Saudara Mahdi Zuhri yang berjudul “*Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Siswa di SMP Ma’arif NU 1 Purwokerto Tahun Pelajaran 2013/2014*”. Dari penelitian yang dilakukan oleh Saudara Mahdi Zuhri memperoleh kesimpulan bahwa nilai-nilai yang ditanamkan pada siswa yaitu menghormati orang tua, menghormati guru, menghormati teman, toleransi, rajin, tanggung jawab dan tekun. Berbeda dengan penulis yang akan meneliti mengenai salah satu metode dalam meningkatkan akhlak yaitu pembiasaan sikap disiplin dan tanggung.

Dari beberapa penelitian di atas, mengarah pada pembentukan karakter mulia dengan pembentukan karakter secara umum dengan beberapa metode yang digunakan berbeda dengan penulis yang akan meneliti mengenai salah satu metode dari sikap akhlak mulia yaitu pembiasaan sikap disiplin dan tanggung jawab pada siswa di SMK Negeri

3 Purbalingga . Oleh karena itu, penulis akan meneliti bagaimana pembiasaan karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa di SMK Negeri 3 Purbalingga.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan menyeluruh dalam memahami perencanaan skripsi ini, penulis menyusun sistematika dalam pembahasan sebagai berikut.

Halaman formalitas terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

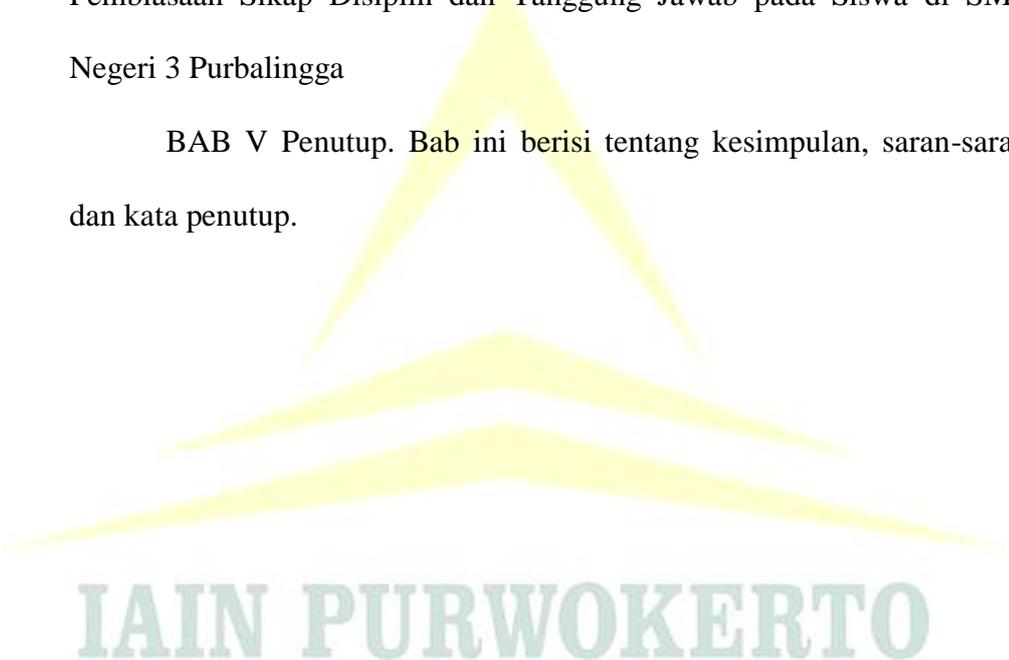
BAB I Pendahuluan adalah pendahuluan terdiri: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II Landasan Teori. Landasan Bab ini berisi mengenai pembahasan Pendidikan Akhlak: Pembiasaan Sikap Disiplin dan Tanggung Jawab tentang Pengertian Pendidikan Akhlak, Tujuan Pendidikan Akhlak, Ruang Lingkup Pendidikan Akhlak, Pengertian Sikap Disiplin dan Tanggung Jawab, Ciri-Ciri Sikap Disiplin dan Tanggung Jawab

BAB III Metode Penelitian. Metode penelitian yang terdiri dari Jenis Penelitian, Tempat Penelitian, Objek dan Subjek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

BAB IV Pembahasan Hasil Penelitian. Bab ini memaparkan pembahasan mengenai profil umum SMK Negeri 3 Purbalingga berisi tentang Gambaran Umum, Lokasi Penelitian terdiri dari: Letak Geografis, Sejarah Singkat Berdiri dan Perkembangnya, Visi Misi, Struktur Organisasi, Keadaan Guru dan Karyawan, Keadaan Siswa, Program Bimbingan dan Konseling yang Berakhlak Mulia, dan Keadaan Sarana Prasarana serta memberikan informasi mengenai Pendidikan Akhlak Pembiasaan Sikap Disiplin dan Tanggung Jawab pada Siswa di SMK Negeri 3 Purbalingga

BAB V Penutup. Bab ini berisi tentang kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pendidikan akhlak pembiasaan sikap disiplin dan tanggung jawab pada siswa di SMK Negeri 3 Purbalingga, dapat diambil kesimpulan bahwa sekolah ini sudah melaksanakan berbagai kegiatan., maka penulis memperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Pendidikan akhlak pembiasaan sikap disiplin dan tanggung jawab bertujuan untuk melatih agar siswa SMK Negeri 3 Purbalingga terbiasa bersikap disiplin dan tanggung jawab serta membentuk orang-orang yang baik, keras kemauan, perubahan pola pikir, memiliki karakter, unggul, dan teladan yang mampu memberikan contoh dan manfaat yang baik kepada lingkungan. Dengan pendidikan akhlak siswa akan dapat membudayakan sikap disiplin dan tanggung jawab sehingga menjadi bagian dari jiwa pada tubuh mereka. Dengan mengedepankan akhlak mulia siswa mampu bekerja dengan ikhlas serta dapat menjadi manusia yang madani yang taat terhadap hukum
2. Materi yang digunakan dalam pendidikan akhlak pembiasaan sikap disiplin dan tanggung jawab yang terdapat di sekolah ini melalui beberapa materi dalam kegiatan meliputi upacara, apel pagi, sholat berjamaah, ekstrakurikuler, inspeksi mendadak, senam, kuliah tujuh menit, kebersihan, lari-lari kecil dan pengajian rutin. Materi ini

memberikan pengetahuan dan pengalaman langsung bagaimana membiasakan sikap disiplin dan tanggung jawab pada siswa yang dilakukan secara terus-menerus. Dengan materi-materi tersebut mampu mengantarkan siswa untuk membiasakan sikap disiplin dan tanggung jawab.

3. Strategi pendidikan akhlak pembiasaan sikap disiplin dan tanggung jawab pada siswa di SMK Negeri 3 Purbalingga adalah dengan menerapkan sistem semi militer dengan mengedepankan akhlak mulia sesuai dengan visi dan misi sekolah maka pendidikan akhlak pembiasaan sikap disiplin dan tanggung jawab dilaksanakan khususnya pada siswa SMK Negeri 3 Purbalingga. Metode yang dilakukan ada beberapa macam yaitu metode hukuman, metode pengajaran, metode nasihat, dan metode keteladanan
4. Hasil pendidikan akhlak pembiasaan sikap disiplin dan tanggung jawab pada siswa di SMK Negeri 3 Purbalingga yang dilakukan oleh kepala sekolah, kesiswaan, guru BK, guru PAI secara khusus serta seluruh warga sekolah secara umum dengan proses pembiasaan melalui strategi semi militer dan materi yang ada dalam kegiatan-kegiatan sekolah tersebut. Dari pembiasaan yang dilakukan dengan strategi semi militer dan materi yang diajarkan semakin meningkatnya kesadaran untuk memiliki rasa hormat kepada orang yang lebih tua, rasa menghargai kepada sesama, amanah, berakhlak mulia dan tentunya menjadi pribadi sikap disiplin dan tanggung jawab. Selain pembiasaan

yang dilakukan sekolah ini tidak hanya memberikan kesadaran sikap disiplin dan tanggung jawab saja melainkan dapat membiasakan akhlak mulia yang lain.

B. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan diharapkan memiliki sumbangan berupa pemikiran yang digunakan sebagai usaha untuk meningkatkan bidang pendidikan pada umumnya dan pendidikan akhlak pada khususnya. Adapun saran yang dapat penulis sumbangkan antara lain:

1. Kepada Kepala SMK Negeri 3 Purbalingga

Untuk senantiasa mendidik dan membimbing siswa SMK Negeri 3 Purbalingga menjadi manusia yang berakhlak mulia dan memiliki ilmu pengetahuan yang mendalam sehingga dapat bermanfaat bagi orang lain

2. Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 3 Purbalingga

Untuk senantiasa menjaga akhlak yang baik agar menjadi contoh bagi siswa SMK Negeri 3 Purbalingga dalam melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan akhlak pada siswa dengan pembiasaan-pembiasaan

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti yang akan meneliti tema yang sama, agar dapat mengembangkan penelitian lebih baik dari penulis dengan menyentuh aspek yang belum penulis teliti.

C. Kata Penutup

Dengan mengucap rasa syukur atas rahmat Allah SWT, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan dengan judul “Pendidikan Akhlak Pembiasaan Sikap Disiplin dan Tanggung Jawab pada Siswa di SMK Negeri 3 Purbalingga” dengan lancar. shalawat serta salam senantiasa saya sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai penutup para nabi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan tulisan ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini banyak kekurangan dan kesalahan yang belum sempat penulis perbaiki. Oleh karena itu, penulis mohon maaf atas kekurangan dan kesalahan penulisan ini sehingga memerlukan kritik dan saran pembaca yang dapat membangun keilmuan, wawasan dan pengetahuan penulis. Semoga yang ada dalam penulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca dan SMK Negeri 3 Purbalingga.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Yatimin. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al Qur'an*. Jakarta: Hamzah.
- Abrasy, M. Athiyah Al. 1993. *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam Terjemahan Bustami A. Gani dan Djohar Bahry*. Jakarta: PT Bulan Bintang.
- Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 1994. *Al-Quran dan Terjemahannya*. Semarang: PT. Kumudasmoro Grafindo.
- Depdiknas. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dhiqin, Ahmed. *Makalah Metode Pembinaan Akhlak dalam Pembelajaran PAI guna Menghadapi Dekadensi Moral*, diakses pada Selasa, 24 Januari 2017 pukul 07.00 WIB. Di [duniakampus7.blogspot.com /2015/03/metode-pembinaan-akhlak-dalam.html?m=1](http://duniakampus7.blogspot.com/2015/03/metode-pembinaan-akhlak-dalam.html?m=1)
- Dkk, Rodiah. 2010. *Studi Al Qur'an Metode dan Konsep*. Yogyakarta: Elsaq Press.
- Hadi, Amirul dan Haryono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- HS, Nasrul. 2015. *Akhlak Tasawuf*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Ilyas, Yunahar dan Muhammad Azhar, *Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Yogyakarta: LPPI, 1999)
- Ilyas, Yunahar. 2000. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam.
- Juwariyah, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak dalam Al Qur'an*, (Yogyakarta: Teras, 2010)
- Naim, Ngainun. 2012. *Character Building Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Sabiq, Sayid. 1981. *Unsur-Unsur Dinamika Islam terj. Haryono S. Yusuf*. (Jakarta: PT. Intermasa.
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

- Satrio, Imam. 2016. *Skripsi Pembentukan Karakter Disiplin melalui Ekstrakurikuler Forum Ukhuwah Kajian Islamiyah di MAN Purwokerto 1*. Purwokerto:
- Selamat, Kasmuri dan Ihsan Sanusi. 2012. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Syukur, Suparman. 2004. *Etika Rekigius*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Thoha, Chabib dan Saifudin Zuhri dkk. 1999 *Metodologi Pengajaran Agama*. Fakultas Tarbiyah, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Thoyar, Husni dan Abdul Mu'ti. 2008. *Al Islam dan Kemuhammadyahan Kelas IX*. Yogyakarta: Mentari Pustaka.
- Umari, Barnawy. 1984. *Materi Akhlak*. Sala: Ramadhani.
- Undang-Undang Sisdiknas No 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Willis, Sofyan S. 2010. *Remaja dan Masalahnya Mengupas Berbagai Bentuk Kenakalan Remaja Seperti Narkoba, Free Sex dan Pemecahannya*. Bandung: Alfabeta.
- Ya'qub, Hamzah. 1996. *Etika Islam Pembinaan Akhlaqulkarimah (Suatu Pengantar)*. Bandung: CV. Diponegoro.
- Yunus, Mahmud. 1978. *Pokok-Pokok Pendidikan dan Pengajaran*. Jakarta: Hida Karya Agung.
- Zuriah, Nurul. 2011. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan Menggagas Platform Pendidikan Budi Pekerti secara Kontekstual dan Futuristik*. Jakarta: Bumi Aksara.